



## Peningkatan Softskill Dibidang *Sport Recreation* melalui Pelatihan dan Pendampingan Fotografi

<sup>1</sup>Fajar Awang Irawan, <sup>2</sup>Limpad Nurrahmad

<sup>1,2</sup>Faculty of Sport Science, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: [fajarawang@mail.unnes.ac.id](mailto:fajarawang@mail.unnes.ac.id)<sup>1</sup>

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v23i1.16371>

Received : December 2018; Accepted: December 2018; Published: December 2019

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada remaja Karang Taruna Desa Lerep melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan fotografi guna peningkatan kualitas keahlian masyarakat. Sosialisasi dan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, modelling, dan simulasi. Kegiatan ini dihadiri oleh delapan belas peserta yang kesemuanya merupakan Remaja Karang Taruna Desa Lerep Ungaran Barat. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan fotografi dan tips memotret, kemudian dilanjutkan dengan materi peningkatan skill memotret dibidang sport recreation, dan materi ke tiga diisi dengan permainan dan olahraga tradisional dengan didampingi oleh tim pengabdian. Lembar pertanyaan yang berjumlah dua puluh lima item pertanyaan diajukan untuk memberikan informasi tentang pengetahuan dan kebiasaan dalam menggunakan kamera smartphone. Materi yang terdapat dalam pertanyaan tersebut meliputi kemampuan dasar fotografi, teknik fotografi, kamera smartphone sebagai alternatif, dan sudut pengambilan gambar. Tiga belas peserta menunjukkan hasil yang Baik dalam pengetahuan fotografi. Lima peserta lainnya menunjukkan bahwa mereka memiliki informasi yang Sangat Baik dalam pengetahuan dan pengalaman. Berdasarkan hasil yang didapat pada kemampuan dasar fotografi didapat nilai 4,23 dalam kategori Baik dimana peserta sudah memiliki dasar fotografi meskipun hanya pada pengetahuan dan informasi tentang cara mengoperasikan kamera dan cara mengambil gambar. Data pada teknik fotografi menunjukkan 4,24, data ini memiliki hasil yang sama dengan data pada sudut pengambilan gambar yaitu rata-rata nilainya pada 4,24. Ketiga rata-rata hasil data pada kategori Baik dan peserta sudah mengetahui dasar, teknik, dan bagaimana cara menggunakan kamera secara umum. Satu hasil lain yang berbeda yaitu pada materi kamera smartphone sebagai alternatif kamera memiliki hasil yang Sangat Baik. Kesimpulan pada kegiatan pengabdian didapat bahwa peningkatan keterampilan dibidang sport recreation melalui pelatihan dan pendampingan fotografi di Desa Wisata Lerep Ungaran Barat memberikan informasi yang bermanfaat dan pengetahuan baru yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan fotografi.

Kata Kunci: fotografi; softskill; sport recreation

### PENDAHULUAN

Fotografi merupakan suatu media yang dapat menginformasikan suatu objek atau suatu kejadian yang terjadi menggunakan gambar. Fotografi memainkan beberapa peranan penting dalam menggambarkan sebuah objek dan mewakili objek sebenarnya tersebut kedalam sebuah media gambar (Supadi, 2003). Masalah yang terjadi dilapangan yaitu beberapa remaja belum menguasai tentang keterampilan dasar fotografi yang benar. Hal ini juga terjadi

pada Remaja Karang Taruna Desa Lerep yang dimana memiliki potensi wisata yang sangat baik namun belum didukung dengan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mendokumentasikan dan menjadikan media tersebut menjadi sesuatu hal yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Desa Wisata ini memiliki potensi wilayah dalam hal keindahan alam yang masih terjaga untuk dijadikan kenangan suatu kegiatan, dan tempat yang indah untuk dijadikan spot latar belakang foto pribadi. Ha-

sil dalam pengambilan gambar biasanya kurang memuaskan, bisa dikarenakan fotografer tidak menguasai teknik yang benar ataupun kreatifitas dalam mengembangkan hasil gambar (Sadiman, Raharjo, Haryono, & Raharjito, 2009).

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, diperlukan sosialisasi dan pelatihan dalam keahlian fotografi untuk peningkatan kualitas remaja Karang Taruna dalam fotografi. Harapannya kesempatan untuk mendapatkan peluang pekerjaan juga terbuka lebar khususnya untuk fotografi dibidang *sport recreation* di Desa Wisata Lerep Ungaran Barat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ena, (2005) juga menyatakan bahwa suatu tempat yang memiliki sumber daya alam yang indah dan dukungan dari manusia yang ada didalamnya akan meningkatkan perekonomian sekitar. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu Remaja Karang Taruna Desa Lerep melalui sosialisasi dan pelatihan fotografi dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan khususnya dibidang *sport recreation*.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan diskusi dan pemberian materi berkaitan dengan teknik dasar fotografi. Analisa dan editing digunakan untuk melengkapi kegiatan dalam penyempurnaan produk. Kuesioner juga disebarakan kepada peserta untuk mengetahui seberapa besar informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para peserta. Pendampingan menggunakan tim dilapangan merupakan teknik yang sangat efektif untuk dapat menyerap informasi yang disampaikan. Selain itu peserta juga diberikan kebebasan untuk berkreasi dalam pengambilan gambar, sehingga nantinya kan didapat hasil yang alami menurut sudut pandang dari setiap peserta. Delapan belas peserta hadir dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dimana kesemuanya sangat familiar dalam menggunakan kamera *smartphone*. Delapan belas peserta ini merupakan Remaja Karang Taruna Desa Lerep dan merupakan perwakilan dari sepuluh Rukun Warga (RW) dari Desa Lerep.

Peserta yang hadir dalam pengabdian kepada masyarakat ini mengisi data dan identitas diri dan kemudian mengisi kuesioner yang diberikan oleh tim pengabdi. Diskusi yang intensif dilakukan untuk membuka informasi dan pengetahuan baru hubungannya dengan

fotografi di *sport recreation* secara dalam. Mirso, (1994) menyatakan bahwa diskusi akan memberi informasi lebih dalam mendapatkan suatu data. Setelah semua materi diberikan dan praktek langsung juga terselesaikan, evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan berikutnya demi hasil terbaik suatu kegiatan. Disisi lain evaluasi digunakan untuk memperbaiki kinerja tim dan materi yang disampaikan sehingga kegiatan berikutnya akan lebih tertata dan sesuai dengan informasi terbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan peningkatan kemampuan fotografi memberikan beberapa informasi yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan dalam seni fotografi. Tiga materi disajikan oleh penyaji yang ahli dibidangnya. Setelah semua materi selesai disajikan, seluruh peserta melakukan praktek secara langsung menggunakan kamera *smartphone* dengan berpartisipasi dalam Dolanan dan Olahraga Tradisional. Analisis dan evaluasi gambar merupakan bagian akhir dalam melengkapi kegiatan pengabdian. Hasil dari pengetahuan fotografi dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Pengetahuan Tentang Fotografi

No	Nama	Kemampuan Dasar Fotografi	Teknik Fotografi	Kamera <i>Smartphone</i> Sebagai Alternatif	Sudut Pengambilan Gambar	Nilai
1	Hermes W	4	4	5	4	B
2	Fekim Ikhsantri	4	4	4	4	B
3	Elisabeth Wahyu	5	4	5	4	SB
4	Arif Nugroho	4	4	4	4	B
5	Yosha Adhi	4	3	5	4	B
6	Rachmat W	4	4	5	4	B
7	Bima Aditya	4	4	4	4	B
8	Eni Puspitasari	5	5	4	5	SB
9	Nasmiyanto	4	4	4	4	B
10	Rian Kuntoro	4	4	4	4	B
11	Nurul Chaniyah	5	4	5	4	SB
12	Noveila Estuelita	5	5	5	4	SB
13	Erma W	4	4	5	4	B
14	Nur Atikah	5	4	4	4	B
15	Eka Anisa Nuri	4	4	4	4	B
16	Ni Luh Gede T	4	4	5	4	B
17	M Alim	5	4	5	4	SB
18	Husadantik N	4	4	4	4	B

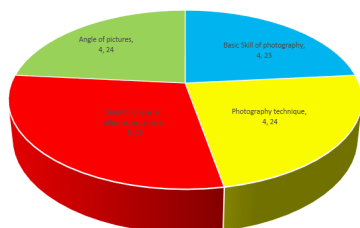
Keterangan:

B : Baik

SB : Sangat Baik

Tabel 1 menunjukkan hasil pengetahuan yang dimiliki oleh peserta. Hasil empat item tersebut mewakili dua puluh lima pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner yang diberikan kepada peserta. Materi yang terdapat dalam pertanyaan tersebut meliputi kemampuan dasar fotografi, teknik fotografi, kamera *smartphone* sebagai alternatif, dan sudut pengambilan gambar. Tiga belas peserta menunjukkan hasil yang **Baik** dalam pengetahuan fotografi. Lima peserta lainnya menunjukkan bahwa mereka memiliki informasi yang **Sangat Baik** dalam pengetahuan dan pengalaman.

Berdasarkan hasil yang didapat pada kemampuan dasar fotografi didapat nilai 4,23 dalam kategori Baik. Penjelasan adalah kebanyakan peserta sudah memiliki dasar fotografi meskipun hanya pada pengetahuan dan informasi yang berhubungan dengan bagaimana mengoperasikan kamera dan cara mengambil gambar. Data pada teknik fotografi menunjukkan 4,24, data ini memiliki hasil yang sama dengan data pada sudut pengambilan gambar yaitu rata rata nilainya pada 4,24 pada Diagram 1. Ketiga rata rata hasil data pada kategori Baik dan hamper seluruh peserta sudah mengetahui dasar, teknik, dan bagaimana cara menggunakan kamera secara umum. Pegetahuan ini mereka dapatkan secara mandiri baik melalui buku panduan, *browsing* internet, maupun dengan mencoba mengotak-atik kamera yang digunakan. Satu hasil lain yang berbeda yaitu pada materi kamera *smartphone* sebagai alternatif kamera memiliki hasil yang Sangat Baik. Maksud dari hal tersebut adalah seluruh peserta sudah mengetahui dan sangat familiar dengan kamera yang ada pada *smartphone*. Mereka juga menyatakan bahwa kamera *smartphone* adalah segalanya dalam setiap perjalanan dan kegiatan. Miarso, (1994) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa fotografi memiliki tempat yang istimewa pada manusia sekarang ini terutama pada saat menjalankan tugas dan pekerjaan.



**Diagram 1.** Nilai rata-rata fotografi

Diagram 1 menjelaskan bahwa kamera *smartphone* dapat menjadi salah satu perangkat untuk mendokumentasikan peristiwa dalam segala aktivitas. Kamera *smartphone* juga merupakan pilihan terbaik untuk digunakan dalam segala kejadian dibandingkan dengan kamera DSLR yang ukurannya besar, berat, dan juga mahal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada kegiatan pengabdian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan dibidang *sport recreation* melalui pelatihan dan pendampingan fotorgafi di Desa Wisata Lerep Ungaran Barat memberikan informasi dan pengetahuan baru yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan fotografi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga meningkatkan kemampuan Remaja Karang Taruna dalam mengambil dan memproduksi gambar sebagai souvenir atau kenang-kenangan oleh wisatawan setelah beraktivitas. Hasil lain juga diperoleh bahwa seluruh peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung karena materi yang disajikan sangat jelas dan mudah untuk dipahami.

Pelatihan fotografi dalam pengembangan pengetahuan dan informasi harus sering diadakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas terutama untuk pengelolaan wisata. Remaja Karang Taruna Desa Lerep setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat langsung mengaplikasikannya untuk menarik minat wisatawan melalui foto yang dijadikan sebagai souvenir atau oleh-oleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ena, O. T. (2005). Membuat Media Pembelajaran Interaktif Dengan Piranti Lunak Presentasi. In [www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc).
- Miarso, Y. (1994). Definisi Teknologi Pendidikan. In *Grafindo Persada*.
- Sadiman, A. S., Raharjo, R., Haryono, A., & Raharjo. (2009). MEDIA PENDIDIKAN; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. In *CV Rajawali, Jakarta* (pp. 1–332).
- Supadi, I. (2003). Seluk Beluk Fotografi. In *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.